

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jalannya Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Analitik dengan menggunakan metode *cross sectional* dan pengambilan data secara *prospective*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* Pengumpulan sampel berasal dari data primer dengan mengobservasi data hasil kuesioner MMAS-8 kepatuhan minum obat. Data kemudian diolah secara statistik menggunakan analisis *Chi-Square*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Karawang selama bulan Januari 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah semua pasien diabetes rawat jalan yang berobat di poli penyakit dalam RSUD Karawang selama 3 bulan terakhir (Oktober, November, Desember).

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah pasien rawat jalan yang berobat di poli dalam yang telah didiagnosa diabetes selama bulan Januari 2019.

3.4 Cara Perhitungan Sampel

Penentuan jumlah sampel atau wakil populasi pada penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin (Supranto, 2000) sebagai berikut :

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir .

Populasi yang didapatkan yaitu 208 pasien, sedangkan jika dimasukkan kedalam rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 208 (0,0025)}$$

$$n = \frac{208}{1,52} = 137$$

Sampel dijadikan penelitian sebanyak 145 sampel

3.5 Kriteria Inklusi dan Eklusi

3.5.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien yang berusia 18 - 65 tahun
2. Pasien yang gula darahnya >126 mg/dL
3. Pasien yang terdiagnosa diabetes melitus yang berobat di poli penyakit dalam selama bulan Januari 2019

3.5.2 Kriteria Eklusi

Pasien yang sedang hamil.

3.6 Alat dan Bahan

3.6.1 Alat

Alat yang digunakan untuk penelitian adalah kuisisioner MMAS-8 untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pasien diabetes. MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) merupakan skala kuisisioner dengan butir pertanyaan sebanyak 8 butir menyangkut dengan kepatuhan minum obat (Alat MMAS-8 terdapat pada lampiran 2).

3.6.2 Bahan

Lembar rekam medis pasien diabetes di poli penyakit dalam Rumah Sakit Umum Daerah Karawang.

3.7 Definisi Operasional

Untuk melihat dan menilai variabel-variabel yang akan diukur. Definisi operasional dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut.

- a. Seseorang dikatakan menderita diabetes melitus jika memiliki kadar gula darah puasa > 126 mg/dl dan pada tes gula darah sewaktu > 200 mg/dL (ADA, 2014).
- b. Kepatuhan berobat adalah tingkah perilaku penderita dalam mengambil suatu tindakan atau upaya untuk secara teratur menjalani pengobatan (Muzaham, 2012).
- c. Ketidapatuhan merupakan suatu sikap dimana pasien tidak disiplin atau tidak maksimal dalam melaksanakan pengobatan yang telah diinstruksikan oleh dokter kepadanya (Aditama, 2012)
- d. Pasien dewasa adalah dikatakan masa awal dewasa pada usia 18-40 tahun, dewasa madya adalah 41-60 tahun, dewasa lanjut >60 tahun dan masa manula 65 sampai ke atas (Lifa, 2010).

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan kuesioner MMAS-8 terhadap sebanyak 25 responden menggunakan SPSS 25. Uji validitas adalah cara pengukuran ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Dikatakan valid instrumen ini jangan hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi harus memberi gambaran yang cermat mengenai data tersebut, nilai R hitung jika sampel yang diujikan sebanyak 25 sampel maka nilai R Hitung $< 0,3961$.

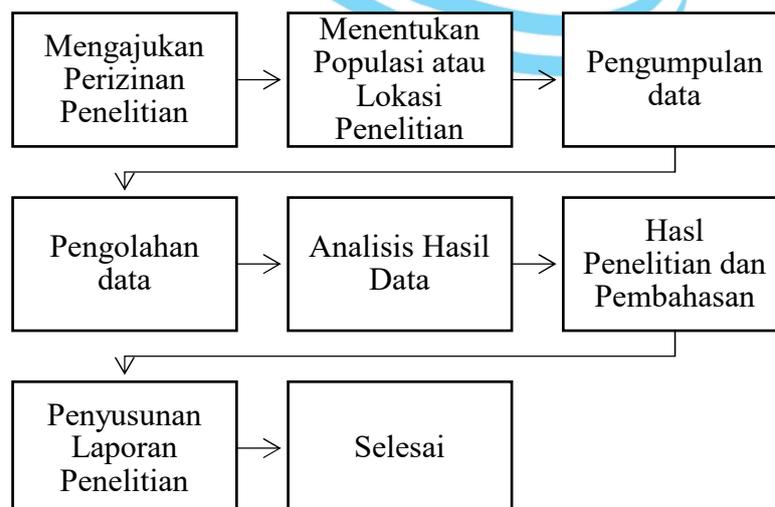
Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrument yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrument dalam mengukur permasalahan yang sama dalam waktu yang berbeda, untuk nilai maksimum uji reliabilitas adalah 0,6.

3.9 Cara Perhitungan Kuisisioner MMAS-8

Pada penelitian ini digunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien dengan hasil berupa presentase. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft Office Excel 2010 untuk mengetahui hasilnya. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan tabel untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan oleh pasien Hipertensi di Rumah Sakit Pemerintah Karawang.

Penilaian angka kepatuhan terkait pada terapi farmakologi dengan kuesioner Morisky 8-items parameter penilaian tertentu yang telah tervalidasi adalah pengukuran skor Morisky Scale 8-Item untuk pertanyaan 1 sampai dengan 7 Jawaban ya bernilai 1 tidak bernilai 0, kecuali pertanyaan nomor 5 jawaban ya bernilai 0 tidak bernilai 1, sedangkan pertanyaan nomor 8 jika menjawab tidak pernah/jarang (tidak sekalipun dalam satu minggu) bernilai 0 dan bila responden menjawab sesekali (satu/dua kali dalam seminggu), terkadang (tiga/empat kali dalam seminggu), biasanya (lima/enam kali dalam seminggu) dan setiap selalu bernilai 1. Pasien dengan total skor lebih dari dua dikatakan kepatuhan rendah, jika skor 1 atau 2 dikatakan kepatuhan sedang dan jika skor 0 dikatakan responden memiliki kepatuhan yang tinggi.

3.10 Prosedur Penelitian



3.1 Gambar Alur Penelitian

3.11 Jadwal Waktu

3.1 Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan				
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1. Persiapan alat dan bahan penelitian					
2. Pelaksanaan Penelitian Rumah Sakit dan Pengumpulan data					
3. Penyelesaian analisis data dan penyusunan laporan					
4. Penyelesaian Laporan Tugas Akhir 					

